

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU KONSUMEN DI KOTA MEDAN

Yanty Faradillah Siahaan¹, Tiffany Audri Dalimunthe²

yantyfaradillah@gmail.com¹, tiffanyaudry@gmail.com²

Universitas Harapan Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumen di Kota Medan. Dengan meningkatnya tren pembayaran digital, dompet elektronik seperti Dana, OVO, GoPay, dan ShopeePay menjadi pilihan utama masyarakat. Survei dilakukan terhadap 150 responden dengan latar belakang usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan yang beragam. Hasil menunjukkan bahwa Dana merupakan e-wallet yang paling dominan digunakan (82%). Penggunaan e-wallet paling banyak dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa berusia 17–25 tahun dengan pendapatan rata-rata Rp500.000 – Rp1.000.000. Faktor kemudahan penggunaan, promosi cashback, dan pengaruh lingkungan sangat memengaruhi perilaku konsumen. Namun, ditemukan pula risiko seperti rendahnya literasi keamanan digital dan belum optimalnya pemanfaatan fitur aplikasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya edukasi digital yang lebih kuat dan fitur pemantauan keuangan agar e-wallet dapat digunakan secara bijak dan berkelanjutan.

Kata Kunci: E-Wallet, Perilaku Konsumen, Dana, Pembayaran Digital, Edukasi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, dompet digital (e-wallet) telah mengubah pola transaksi keuangan masyarakat secara signifikan. Inovasi ini menawarkan kemudahan, efisiensi, serta tingkat keamanan yang tinggi dalam mengelola keuangan sehari-hari. Pengguna hanya perlu menggunakan ponsel pintar untuk melakukan berbagai jenis pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik. Perubahan ini turut didorong oleh meningkatnya penetrasi internet dan kepemilikan perangkat seluler di kalangan masyarakat Indonesia.

Sistem pembayaran non-tunai kini semakin diminati karena dinilai lebih cepat dan praktis. Salah satu bentuk dari sistem ini adalah dompet elektronik (e-wallet), yang memungkinkan penggunanya untuk menyimpan saldo digital dan melakukan berbagai jenis transaksi melalui perangkat mobile. E-wallet menjadi populer karena kemudahannya diakses oleh masyarakat dari

berbagai latar belakang, khususnya generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi (Raden, 2023). Meningkatnya penggunaan e-wallet di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemudahan dalam penggunaan, kecepatan transaksi, promosi menarik (seperti cashback dan diskon), serta integrasi dengan platform belanja daring (Abrilia et al, 2020). Tidak hanya digunakan oleh konsumen individu, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga telah banyak memanfaatkan e-wallet untuk transaksi yang lebih cepat dan efisien (Nofirda et al, 2023).

Namun demikian, kemudahan dalam menggunakan e-wallet juga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif, khususnya di kalangan mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital membuat pengguna lebih mudah mengeluarkan uang tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya, berbeda dengan penggunaan uang tunai (Lidya et al, 2024). Selain itu,

faktor-faktor demografis seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan juga diketahui turut memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan e-wallet. Masyarakat dengan latar belakang pendidikan menengah ke atas umumnya lebih cepat beradaptasi dengan teknologi keuangan digital (Yennisa et al, 2023). Faktor harga, manfaat, dan norma sosial juga memainkan peran penting, terutama pada kelompok pengguna yang cenderung mengikuti tren digital yang berkembang di lingkungan sosial mereka (Fitria et al., 2024).

E-wallet kini telah menjadi bagian penting dari transformasi transaksi digital yang tidak hanya memudahkan konsumen tetapi juga mempercepat perkembangan sistem ekonomi berbasis elektronik di Indonesia (Diva et al, 2024). Studi terhadap pengguna aplikasi OVO menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan promosi menjadi faktor dominan dalam keputusan penggunaan e-wallet tertentu (Aisha et al, 2022). Sementara itu, layanan seperti GoPay dipilih karena kenyamanan dan fleksibilitasnya dalam mendukung aktivitas harian (Achadi et al, 2020). Di sisi lain, meskipun mahasiswa akuntansi memiliki persepsi positif terhadap e-wallet, tetap ada kekhawatiran terkait keamanan dan perlindungan data pribadi (Purwitasari, 2024).

Beberapa penelitian yang dilakukan di Kota Medan juga menunjukkan bahwa faktor kepercayaan dan fitur layanan menjadi penentu minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi seperti DANA (Kesuma et al, 2023). Selain itu, penggunaan e-wallet juga terbukti dapat memicu perilaku konsumtif, terutama pada pengguna yang telah terbiasa dengan gaya hidup konsumtif (Larasati et al, 2024). Namun, tidak semua dampak penggunaan e-wallet bersifat negatif. Beberapa penelitian lain menyebutkan bahwa penggunaan dompet digital justru dapat membantu pengelolaan keuangan secara lebih praktis dan efisien, termasuk dalam pencatatan pengeluaran dan pengendalian

anggaran (Imani et al., 2024). Temuan ini juga memperlihatkan adanya hubungan antara frekuensi penggunaan e-wallet dengan tingkat pengeluaran bulanan mahasiswa (Nawawi, 2020).

Meskipun sejumlah penelitian telah dilakukan di berbagai kota di Indonesia, kajian yang secara khusus menyoroti pola penggunaan e-wallet di Kota Medan masih terbatas. Padahal, Medan merupakan salah satu kota metropolitan dengan pertumbuhan digital yang pesat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan e-wallet di Kota Medan berdasarkan karakteristik demografis dan preferensi pengguna.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumen di Kota Medan. Pendekatan ini dianggap relevan karena mampu menjelaskan fenomena sosial secara sistematis melalui data numerik yang diperoleh langsung dari lapangan.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Medan yang telah menggunakan layanan e-wallet dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive, dengan kriteria responden berusia minimal 17 tahun, berdomisili di Kota Medan, serta memiliki pengalaman dalam menggunakan salah satu jenis e-wallet seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, atau LinkAja. Sampel dalam penelitian ini memiliki responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 150 orang.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk cetak kepada responden. Kuesioner tersebut mencakup dua bagian

utama, yakni data demografis dan data penggunaan e-wallet. Informasi demografis meliputi jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan terakhir, status pekerjaan, dan pendapatan bulanan. Sementara itu, bagian kedua mencakup jenis e-wallet yang digunakan, alasan memilih e-wallet tersebut, serta frekuensi penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dikompilasi dan diolah menggunakan Microsoft Excel. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk memberikan gambaran visual yang memudahkan dalam menarik kesimpulan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai profil pengguna e-wallet dan kecenderungan perilaku konsumennya di Kota Medan.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusikan penggunaan e-Wallet terhadap perilaku konsumen, ditemukan data dari 150 responden mengenai penggunaan penggunaan e-wallet di Kota Medan Berikut tabel dari data yang di dapatkan:

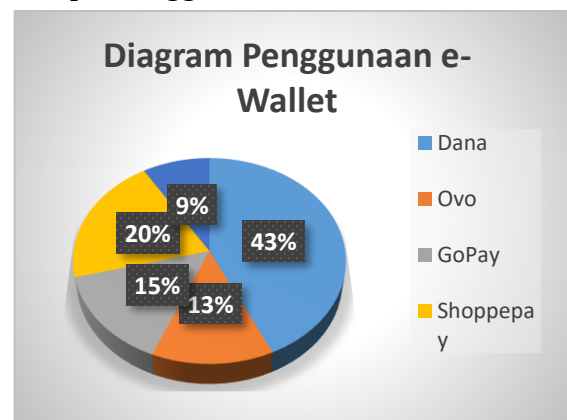
Responden (n=150)		Frekuensi	Persentase
e-Wallet	Dana	123	43%
	Ovo	38	13%
	GoPay	42	15%
	Shopeepay	58	20%
	Link aja	25	9%
Jenis Kelamin	L	77	51%
	P	73	49%
Usia	17-25	127	85%
	26-34	15	10%
	35-43	5	3%
	44-52	2	1%
	>52	1	1%
Pendidikan	SMA/SMK Sederajat	117	78%

	D3-D4	10	7%
	S1-S3	23	15%
	Sebutkan	0	0%
Pekerjaan	Wiraswasta	31	21%
	Mahasiswa	73	49%
	Karyawan Swasta	27	18%
	Karyawan Negeri	5	3%
	Sebutkan	14	9%
Pendapatan	500.000-1.000.000	66	44%
	1.100.000-5.000.000	69	46%
	5.100.000-10.000.000	12	8%
	10.100.000-15.000.000	1	1%
	>15.000.000	1	1%

Sumber: Data diolah

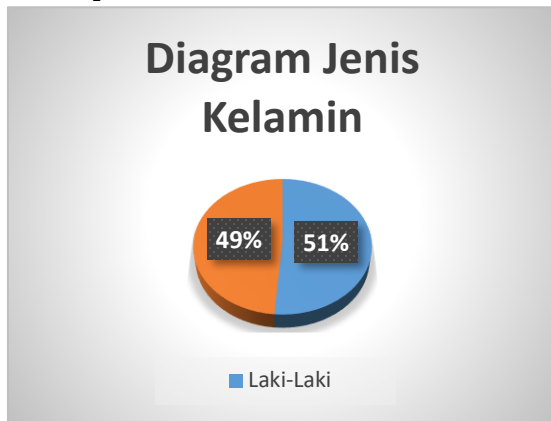
Berdasarkan dari tabel di atas adapun bentuk Diagram dari Data :

1. Sampel Pengguna e-Wallet:



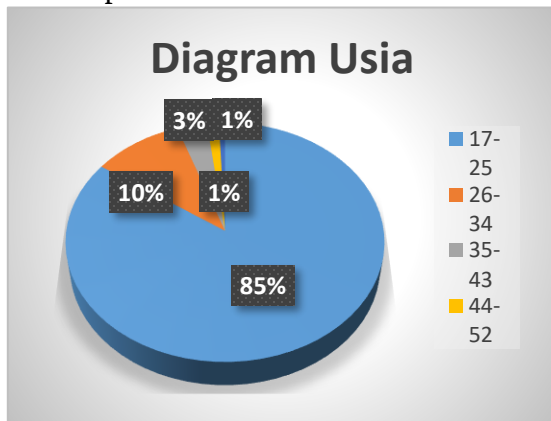
Dari diagram tersebut bisa simpulkan bahwa dari 150 responden yang menggunakan e-Wallet yaitu paling banyak Menggunakan e-Wallet jenis Dana, yaitu Sebanyak 43% , Hal ini menjadi salah satu e-Wallet yang paling banyak digunakan di Kota Medan.

1. Sampel Jenis Kelamin:



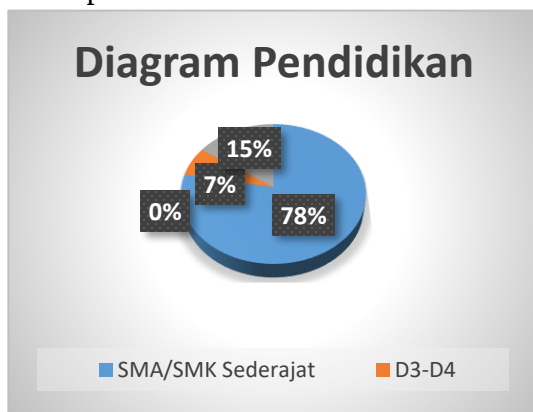
Dari diagram jenis kelamin yang paling banyak dalam penggunaan e-Wallet adalah Laki – laki yaitu sebanyak 51%.

2. Sampel Usia:



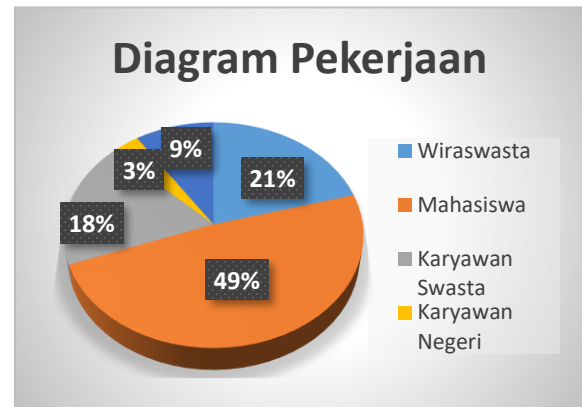
Dari diagram diatas bahwa usia dari 17-25 Tahun menjadi terbanyak dalam penggunaan e-Wallet, yaitu sebanyak 85%.

3. Sampel Pendidikan:



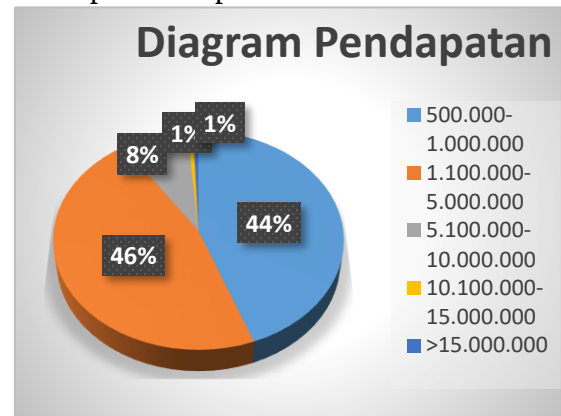
Berdasarkan dari tingkat pendidikan terakhir ditemukan bahwa yang paling tinggi yaitu SMA/SMK Sederajat sebanyak 78%.

4. Sampel Pekerjaan:



Pada diagram pekerjaan yang menjadi mayoritas paling banyak menggunakan e-Wallet yaitu Mahasiswa sebanyak 49% yang berbeda sedikit dengan Pekerjaan Wiraswasta yaitu sebanyak 21%.

5. Sampel Pendapatan:



Dari 150 responden dengan Pendapatan yang dari 1,1juta sampai dengan 5juta (1.100.000-5.000.000) Menjadi dominan penggunaan e-Wallet yaitu sebanyak 46%.

Maka dari data diatas dapat di simpulkan bahwa e-Wallet terbanyak yang digunakan yaitu DANA dengan 43%. Jenis kelamin Laki – laki adalah pengguna yang paling banyak dengan 51%. Rata rata usia penggunaan dari e-Wallet 17-25 tahun dengan sebanyak 85% totalnya dari 150 responden. Dengan pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA/SMK Sederajat

dengan persentase 78%. Dengan pekerjaan yang terbanyak dengan pekerjaan Mahasiswa sebanyak 49%. Dan dari pendapatan yang terbanyak dalam penggunaan e-Wallet yaitu dengan pendapatan 1,1juta – 5juta yaitu sebanyak 46% banyaknya.

Berdasarkan hasil penelitian penilaian penggunaan aplikasi e-Wallet DANA pada lingkungan masyarakat kota Medan dari sisi pengguna adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dari pengguna e-Wallet. Dari 150 responden dalam penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin Laki-laki. Untuk kelompok usia mayoritas 17-25 tahun. Untuk pendapatan mayoritas responden 1,1juta – 5juta, dan dengan penggunaan paling banyak berada dikalangan mahasiswa.

INTERPRETASI

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa DANA menjadi e-wallet paling dominan digunakan oleh responden di Kota Medan, terutama kalangan muda berusia 17–25 tahun yang sebagian besar adalah mahasiswa. Pemilihan ini didorong oleh faktor kemudahan, promosi, dan pengaruh sosial. Meski demikian, intensitas penggunaan yang tinggi berisiko memicu perilaku konsumtif, khususnya jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan digital yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan fitur kontrol keuangan agar penggunaan e-wallet lebih bijak dan aman.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-Wallet DANA dan di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Penelitian ini menemukan bahwa e-wallet DANA merupakan dompet digital yang paling dominan digunakan oleh responden di Kota Medan, dengan persentase sebesar 43% dari total 150 responden. Hal ini menunjukkan bahwa DANA memiliki daya tarik yang kuat di

kalangan masyarakat, khususnya pengguna muda.

2. Pengguna DANA mayoritas adalah laki-laki (51%) dengan usia 17-25 tahun (85%), tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK Sederajat (78%), status pekerjaan mahasiswa (49%), dan pendapatan bulanan antara Rp1,1juta hingga Rp5juta (46%). Kelompok ini menunjukkan tingkat adopsi yang tinggi terhadap teknologi pembayaran digital.
3. Faktor-faktor yang mendorong penggunaan e-wallet DANA meliputi kemudahan akses, promosi seperti cashback, serta pengaruh dari lingkungan sosial. Hal ini mencerminkan bahwa perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh kenyamanan teknologi dan insentif finansial.
4. Meskipun penggunaan e-wallet memberikan kemudahan dalam bertransaksi, terdapat risiko yang perlu diperhatikan, seperti perilaku konsumtif, minimnya literasi keuangan, dan rendahnya kesadaran akan keamanan digital. Hal ini menjadi perhatian penting untuk penggunaan yang berkelanjutan.
5. Penggunaan e-wallet secara umum telah memberikan kontribusi terhadap efisiensi transaksi dan manajemen keuangan pribadi, namun perlu diimbangi dengan edukasi keuangan yang memadai agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat.

SARAN

1. Pengguna e-wallet, terutama generasi muda, disarankan meningkatkan literasi keuangan agar terhindar dari perilaku konsumtif dan lebih sadar akan risiko keamanan data serta pengelolaan pengeluaran.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak responden dan wilayah yang lebih luas, serta meneliti

- hubungan antara intensitas penggunaan e-wallet dengan perilaku konsumsi dan kondisi finansial pengguna.
3. Penyedia layanan e-wallet, khususnya DANA, diharapkan menambah fitur seperti pelacakan pengeluaran, pengingat batas transaksi, dan edukasi keamanan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna.
 4. DANA juga perlu meningkatkan sistem keamanan dan perlindungan data pribadi agar risiko kebocoran informasi dan penyalahgunaan akun dapat diminimalkan.
 5. Selain itu, disarankan agar DANA memperluas kerja sama dengan merchant lokal dan UMKM untuk mendorong adopsi e-wallet secara lebih merata di seluruh lapisan masyarakat.
- 6. DAFTAR PUSTAKA**
- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). Menggunakan Layanan Go Pay Pada Pelanggan Gojek. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 11–23.
- Aisha, N., & Kurnia, E. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Menggunakan Dompot Digital “Ovo.” *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 153–163. <https://Jurnal.Risetilmiah.Ac.Id/Index.Php/Jeb/Article/View/131%0ahttps://Jurnal.Risetilmiah.Ac.Id/Index.Php/Jeb/Article/Download/131/88>
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *Multiple: Journal Of Global And Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002. <https://Journal.Institercom-Edu.Org/Index.Php/Multiple>
- Fitria, L., Eliza, R., Zulkifli, Z., Akuntansi, P. S., & Negeri, S. T. (2024). Analisis Harga , Manfaat , Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet. 4, 8083–8090.
- Imani, L. N., Fatimah, T., & Septyaningsih, D. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. 52–61.
- Iswandiyah, P., Argy, R., Dzaky, D., Anisa, B., Febrina, R., & Hawini, G. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023. 23(April), 121–130.
- Kesuma, P., & Nurbaiti, N. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan. *Jesya*, 6(1), 694–703. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.979>
- Larasati, B. C., & Laksamana, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan Di Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 14(2), 299. <https://doi.org/10.51195/Iga.V14i2.366>
- Lidya Virginia, & Nurman Setiawan Fadjar. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Elektronik (E-Wallet) Shopeepay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 3(1), 189–199. <https://doi.org/10.21776/Jdess.2024.03.1.15>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/Emik.V3i2.697>
- Nofirda, F. A., & Ikram, M. (2023). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Digital Wallet Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekobistek*, 12(1), 500–505. <https://doi.org/10.35134/Ekobistek.V12i1.525>
- Purwitasari, F. (2024). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggunaan E-Wallet Sebagai Alat Tukar. 20(2), 180–187.
- Raden Vina Iskandya Putri1, T. A. R. (2023). “Бсп За България” Е Под Номер 1 В

- Бюлетината За Вота, Герб - С Номер 2, Пп-Дб - С Номер 12. Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah, 2(3), 310–324. <https://Bnr.Bg/Post/101787017/Bsp-Za-Balgaria-E-Pod-Nomer-1-V-Buletinata-Za-Vota-Gerb-S-Nomer-2-Pp-Db-S-Nomer-12>
- Yennisa, Y., & Putri, H. R. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi Pembayaran (Studi Di Pasar Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). Upy Business And Management Journal (Umbj), 2(2), 30–39. <https://doi.org/10.31316/Ubmj.V2i2.5075>
- Robbins, SP, & Judge, T. (2009). Perilaku organisasi . Pearson Afrika Selatan.
- Rogers, EM, Singhal, A., & Quinlan, MM (2014). Difusi inovasi. Dalam Pendekatan terpadu terhadap teori dan penelitian komunikasi (hlm. 432-448). Routledge.
- Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER.
- JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, 3(1), 39-47.